

Asset Growth, Company Size And Investment Decisions On Company Value: Study Of Food And Beverage Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange (BEI) 2020 - 2023

Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020 - 2023

Shindi Valency^{1*}, Detak Prapanca², Sriyono³

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo^{1,2,3}

shindyvalency65@gmail.com¹, d.prapanca@umsida.ac.id², Sriyono@umsida.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

This research aims to examine and collect empirical evidence regarding the impact of asset growth, company size, and investment decisions on the value of companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023. This research uses a quantitative approach. The population investigated consisted of food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange during that period. The research sample consisted of 18 food and beverage companies selected using a purposive sampling method, so the total number of samples taken was 72 companies. Analysis was carried out using descriptive techniques and multiple linear regression with SPSS V25 analysis tools. Data analysis techniques include testing standard assumptions and multiple linear regression analysis. Hypothesis testing is carried out using the R2 test, t test, and f test. The research results show that asset growth has a positive effect on company value, while company size and investment decisions do not have a significant effect on company value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengumpulkan bukti empiris mengenai dampak dari pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, serta keputusan investasi terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diselidiki terdiri dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut. Sampel penelitian terdiri dari 18 perusahaan makanan dan minuman yang dipilih dengan metode purposive sampling, sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 72 perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan teknik deskriptif serta regresi linier berganda dengan alat bantu analisis SPSS V25. Teknik analisis data mencakup pengujian asumsi standar serta analisis regresi linier berganda. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji R2, uji t, dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara ukuran perusahaan dan keputusan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. Pendahuluan

Jumlah perusahaan industri makanan dan minuman di Indonesia terus bertambah seiring berjalannya waktu karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia selain pakaian dan tempat tinggal. Oleh karena itu, bisnis di industri makanan dan minuman dianggap memiliki peluang yang cerah. Industri makanan dan minuman adalah salah satu contoh bagaimana persaingan perusahaan semakin ketat di era sekarang ini, sehingga perusahaan harus memiliki tujuan dan sasaran yang jelas. Untuk dapat bertahan dan mempertahankan tingkat persaingan yang tinggi dengan bisnis lain, perusahaan harus mampu bersaing dengan ketat dan konsisten. Hal ini akan membuat perusahaan menjadi lebih unggul dalam menghadapi situasi apapun. Untuk memiliki keunggulan kompetitif, pelaku bisnis harus mampu menyadari potensi

yang dimiliki [1]. Sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sub sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Fenomena yang terjadi didasari dengan munculnya kondisi yang membuat persaingan semakin ketat sehingga perusahaan harus menjaga nilai perusahaan agar perusahaan dianggap potensial oleh banyak investor jika aset yang dimiliki tinggi. Oleh karena itu, nilai perusahaan sangat penting bagi perkembangan dan masa depan perusahaan.

Nilai sebuah perusahaan merupakan refleksi dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut, yang terbentuk dari proses kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut sejak pendiriannya hingga saat ini. Nilai perusahaan sering kali diwakili oleh Price Book Value. Tingginya Price Book Value menandakan keyakinan pasar terhadap prospek masa depan perusahaan karena menjanjikan potensi keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham. PBV mampu menjadi peranan dalam pengukuran apakah di pasaran suatu perusahaan memiliki harga yang besar atau tidak. Selain itu, gambaran terkait harga perlembar sahamnya juga ada di PBV serta memiliki keterkaitan pada harga di pasaran. Patokan nilai PBV bisa menjadi tolak ukur perusahaan jika ingin melihat nilai perusahaannya tinggi atau rendah, karena jika PBV tinggi maka akan linier dengan nilai perusahaan. Suatu perusahaan yang berhasil mendapatkan nilai lebih dari satu untuk rasio PBV nya maka nilai pasar sahamnya lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai bukunya [5]. Ini membuat nilai perusahaan menjadi faktor kunci dalam perkembangan dan prospek masa depan suatu perusahaan. Dengan memiliki nilai perusahaan yang tinggi, akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan juga mencerminkan aset yang dimiliki perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi yang mana apabila ditelaah mampu memberikan kontribusi pada nilai perusahaan.

Pertumbuhan aset telah menjadi salah satu elemen yang memengaruhi nilai perusahaan. Aset adalah sumber daya yang digunakan oleh bisnis untuk menjalankan operasinya. Hasil operasional perusahaan dapat bervariasi tergantung pada jumlah asetnya. Nilai perusahaan meningkat sebanding dengan jumlah aset. Pertumbuhan aset bisa diartikan dokumentasi masa lalu yang bisa juga menggambarkan keuntungan di masa mendatang. Semakin besar aset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Pertumbuhan aset merupakan faktor yang sangat diinginkan untuk kemajuan perusahaan, baik dari perspektif internal maupun eksternal, karena pertumbuhan yang signifikan menandakan kemajuan perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki potensi yang menguntungkan, dan investor berharap tingkat pengembalian investasi mereka menunjukkan perkembangan yang positif. Dengan kata lain, jika pengelolaan yang baik dilakukan oleh perusahaan, nantinya akan berpengaruh pada aset yang dimiliki karena semakin menghasilkan keuntungan. [28]. Uraian di atas didukung oleh temuan peneliti [2] Penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan aset memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun pendapat peneliti [3] berbeda dengan hasil tersebut yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan aset telah memberikan nilai yang negatif pada nilai perusahaan. Hasil penelitiannya memberikan pernyataan bahwa pertumbuhan aset meningkat tentunya akan ada ekspansi yang cepat yang artinya akan membutuhkan pendanaan yang besar pula, dan itu akan mengurangi nilai perusahaan karena laba akan fokus di pendanaan operasional perusahaan.

Hal lain yang juga berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah penilaian terhadap skala besar atau kecilnya perusahaan, yang ditentukan oleh total aset yang dimilikinya. Hal ini menjadi pertimbangan bagi calon investor dalam menanamkan dananya di perusahaan tersebut. Sehingga, ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal yang menarik bagi investor dan berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. karena semakin besar total aset yang mencerminkan besar kecilnya

perusahaan maka semakin besar pula akses terhadap sumber pendanaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai perusahaan akan meningkat di mata investor jika aset keseluruhannya tumbuh dan dapat menarik perhatian mereka [4]. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan bisa menjadi patokan dari kuatnya keuangan di perusahaan. Jika ukuran perusahaan memiliki nilai yang tinggi, maka akan linier dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi pula. Jika ukurannya tinggi, maka kondisinya dikatakan stabil dan jika stabil akan membuat investor melihat bahwa saham juga pastinya akan naik. Perusahaan yang besar dianggap lebih mampu mendapatkan tambahan dana dari pasar modal daripada perusahaan kecil karena memiliki akses yang lebih mudah, yang juga menandakan fleksibilitas yang lebih besar. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kebutuhan perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana, yang dapat diperoleh melalui pinjaman. Penelitian yang dilakukan oleh [2] menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian dengan hasil berbeda [4] menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain mempunyai hasil yang bertentangan dengan penelitian [5] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai dampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Investasi adalah kebijakan yang paling signifikan karena keputusan investasi adalah jenis alokasi modal dengan harapan keuntungan atau laba di masa depan [1]. Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan. Keputusan mengalokasikan modal pada proposal investasi perlu dinilai dengan mempertimbangkan risiko dan potensi hasil yang diharapkan. Keputusan investasi merupakan keputusan atas aset yang dikelola oleh perusahaan. Tak perlu dikatakan bahwa investor menginginkan tingkat pengembalian yang lebih besar daripada jumlah risiko yang mereka tanggung, tetapi tidak selalu demikian. Jumlah pengembalian yang diperoleh meningkat seiring dengan tingkat risiko yang ditanggung. Keputusan investasi dapat memengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara aset lancar dan aset tetap. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh pilihan yang tersedia bagi investor dan menyebabkan harga saham juga mempengaruhi nilai Perusahaan, penurunan harga saham menyebabkan penurunan nilai perusahaan, dan kenaikan harga saham meningkatkan nilai perusahaan sehingga menarik minat investor karena potensi keuntungan yang lebih tinggi. Penjelasan ini didukung oleh penelitian [6] yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian yang berbeda dinyatakan oleh [7] bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Peneliti memperluas penelitian sebelumnya [5] dengan menghadirkan unsur kebaruan, terutama dalam variabel penelitian dan teknis pengumpulan data. Penelitian ini memperkenalkan variabel independen baru, yaitu Pertumbuhan Aset, yang diyakini memiliki potensi memengaruhi nilai perusahaan, menjadi faktor pertimbangan penting dalam menilai nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang kebenaran suatu pengetahuan yang telah ada sebelumnya, serta untuk menguji apakah beberapa faktor memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pertumbuhan aset memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan, apakah ukuran perusahaan berdampak positif terhadap nilai perusahaan, dan bagaimana keputusan investasi memengaruhi nilai perusahaan. Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai pedoman bagi penelitian selanjutnya dalam memperluas pemahaman tentang variabel dan objek serupa.

Rumusan Masalah

Dampak Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pertanyaan Penelitian

Apakah Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi mempengaruhi Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

Kategori SDGs

Penelitian ini sesuai dengan indikator 8 *Sustainable Development Goals (SDGs)* yaitu *Decain Work and Economic* yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan, tenaga kerja yang optimal dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua.

2. Tinjauan Pustaka

Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset merupakan perubahan jumlah aset setiap tahunnya. Perubahan tersebut dapat dinyatakan dengan pertumbuhan secara keseluruhan dan bisa menggambarkan nilai keuntungan di masa mendatang. Dengan meningkatnya keuntungan, maka meningkat pula nilai perusahaan dan tentunya nilai Perusahaan meningkat sebagai respons terhadap peningkatan pertumbuhan aset. Jika perusahaan mengalami pertumbuhan aset dengan baik, maka perusahaan bisa dikatakan mampu melakukan pengelolaan sumberdaya untuk memberikan hasil suatu profit dan pada akhirnya bisa menambah aset. Pertumbuhan perusahaan bisa dilakukan perhitungan dengan cara persentase perubahan aset di tahun n terhadap tahun awal mulanya atau sebelumnya. Jika tingkat pertumbuhannya tinggi maka cenderung untuk menghasilkan arus kasnya juga tinggi di masa mendatang dan harga pasarnya tinggi bisa menarik investor untuk investasi.

Pertumbuhan aset adalah tanda pertumbuhan perusahaan yang sehat dan berfungsi sebagai alat ukur bagi investor, yang menunjukkan bahwa bisnis tersebut memiliki potensi laba yang kuat dan bahwa kenaikan tingkat pengembalian investasi di masa depan dapat diantisipasi [6]. Dalam penelitian ini, indikator pertumbuhan aset yang diteliti diambil dari pendapat [8], adalah :

1. Persentase perubahan total aset tahun tertentu
2. Persentase perubahan total aset tahun sebelumnya.

Berdasarkan definisi yang diberikan oleh para ahli, pertumbuhan aset dapat didefinisikan sebagai kapasitas perusahaan untuk tumbuh, yang dibuktikan dengan perubahan total aset yang dimiliki oleh perusahaan setiap tahunnya. Tingkat pertumbuhan yang tinggi membutuhkan tingkat modal dari luar yang lebih tinggi karena bisnis yang berkembang akan menunjukkan kekuatan yang lebih besar dan tentunya membutuhkan lebih banyak pendanaan. Setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinilai pertumbuhannya dan dilaporkan dalam bentuk persentase (%) [29].

$$\text{Asset Growth} = \frac{TAt - TAt - 1}{TAt - 1} \times 100\%$$

Keterangan:

TAt = Total aktiva tahun ke-t

TAt-1 = Total aktiva tahun ke-(t-1)

Pertumbuhan diukur dengan membandingkan perbedaan antara jumlah aset pada periode waktu t dan t-1, kemudian dibagi dengan jumlah aset pada periode t-1. Pertumbuhan ini dihitung untuk setiap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian oleh [10] menunjukkan

bahwa pertumbuhan aset memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian oleh [11] menghasilkan kesimpulan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh [12] menyimpulkan bahwa pertumbuhan aset memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan representasi dari skala besar atau kecilnya suatu perusahaan berdasarkan jumlah total asetnya. Semakin tinggi jumlah total aset, maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut, dan sebaliknya. Ukuran perusahaan dihitung dengan mengambil logaritma dari total aset perusahaan. Penggunaan logaritma ini membantu mengurangi perbedaan skala antara perusahaan besar dan kecil. Total aset perusahaan dikonversi menjadi logaritma natural dengan tujuan menciptakan distribusi data total aset yang lebih teratur. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset. Indikator dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut [13]:

1. Total aktiva
2. Penjualan
3. Kapitalisasi pasar.

Semakin besar total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar, semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Variabel-variabel ini dipilih untuk menilai ukuran perusahaan karena dapat mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar jumlah aset, semakin banyak modal yang diinvestasikan, semakin tinggi pula penjualan yang dihasilkan, yang mengindikasikan semakin besar perputaran uang. Kapitalisasi pasar yang besar juga membuat perusahaan semakin dikenal di masyarakat. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset [29].

$$Size = \text{Total Aktiva}$$

Penelitian yang dilakukan oleh [14] menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian oleh [15] menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian lain yang berbeda hasilnya adalah penelitian [16], yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian [5] menghasilkan temuan yang sebaliknya.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merujuk pada kebijakan perusahaan mengenai alokasi dana terhadap aset yang dimiliki, dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan [17]. Keputusan investasi merupakan suatu sistem di mana perusahaan menanam modal dalam aktiva atau lebih yang dimilikinya, dengan durasi yang mungkin berlangsung dalam jangka waktu yang panjang, dengan tujuan untuk memperoleh laba. Keputusan investasi jika dilakukan secara tepat bisa memberikan hasil yang optimal terhadap aset yang diinvestasikan dan tentunya akan menjadi alarm yang bagus kepada para investor dimana akan memberikan hasil berupa naiknya nilai perusahaan akan mengalami peningkatan [6]. Indikator dari keputusan investasi terdiri dari [18]:

1. Tingkat return harapan.
2. Tingkat risiko.
3. Waktu

Selain pertimbangan untuk masa depan, orang melakukan investasi karena dipengaruhi oleh banyak ketidakpastian atau kejadian tak terduga dalam kehidupan, seperti keterbatasan dana, kondisi kesehatan, kemungkinan musibah mendadak, dan kondisi pasar investasi. Rumus yang umum digunakan dalam menghitung Price Earnings Ratio (PER) adalah [29]:

$$PER = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, keputusan investasi diukur dengan menggunakan Price Earnings Ratio (PER). Penggunaan PER dipilih karena dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pasar menilai kinerja saham suatu perusahaan berdasarkan laba per lembar sahamnya. Investor sering memandang PER sebagai indikator potensi laba di masa mendatang, serta sebagai alat untuk mengevaluasi bagaimana manajemen perusahaan menghasilkan laba melalui keputusan investasi. Pendekatan ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian yang berbeda ditemukan dalam penelitian [20] dan [21], yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penilaian investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan untuk berkinerja baik di masa depan [5]. Kesan investor terhadap Perusahaan dikenal sebagai nilai Perusahaan. Nilai perusahaan juga sering kali dikaitkan dengan harga saham di pasar. Agar harga saham menjadi harga wajar yang dapat digunakan sebagai pengganti nilai perusahaan, harga saham harus sejalan dengan permintaan dan penawaran investor di pasar modal [22]. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, yang diukur menggunakan price-to-book value (PBV). PBV adalah sebuah rasio pasar yang mengukur seberapa baik harga pasar saham mencerminkan nilai perusahaan, dengan membandingkan nilai buku (book value) dan nilai pasar saham. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan, sementara nilai pasar adalah nilai pasar saham per lembar. Semakin tinggi rasio PBV, semakin besar keyakinan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut. Perusahaan yang berkinerja baik cenderung memiliki PBV di atas satu, menunjukkan bahwa nilai pasar melebihi nilai buku perusahaan. Price-to-book value (PBV) dihitung dengan rumus sebagai berikut [29]:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

PBV mampu menjadi peranan dalam pengukuran apakah di pasaran suatu perusahaan memiliki harga yang besar atau tidak. Selain itu, gambaran terkait harga perlembar sahamnya juga ada di PBV serta memiliki keterkaitan pada harga di pasaran. Patokan nilai PBV bisa menjadi tolak ukur perusahaan jika ingin melihat nilai perusahaannya tinggi atau rendah, karena jika PBV tinggi maka akan linier dengan nilai perusahaan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data kuantitatif tersebut diperoleh melalui data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan variabel pertumbuhan aset (X1), ukuran perusahaan (X2), dan keputusan investasi (X3), sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan (Y).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau BEI tahun 2020-2023 dengan berdasarkan data yang diperoleh melalui galeri investasi Bursa Efek Indonesia melalui website resmi milik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tujuan dari penelitian berikut yakni mengetahui pertumbuhan asset, ukuran Perusahaan, dan Keputusan investasi baik secara parsial ataupun simultan terhadap nilai perusahaan [1].

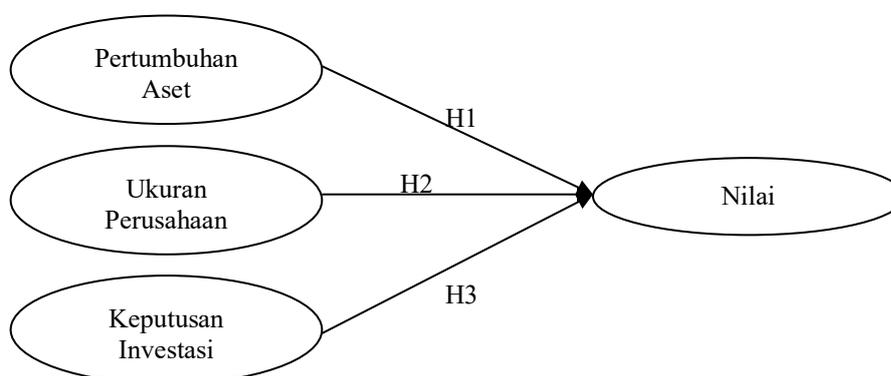
Populasi target penelitian ini melibatkan Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 hingga 2023 dimana total populasi yang akan digunakan sebanyak 72 perusahaan makanan dan minuman. Peneliti memilih

sampel menggunakan metode non-probability sampling, dengan menerapkan Teknik purposive sampling. Dalam Teknik purposive sampling, sampel dipilih berdasarkan kriteria yang relevan dengan objek penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data yang dikumpulkan akan menggunakan studi pustaka yang didapatkan dari literature, buku di perpustakaan, e-book, dan data dari website resmi perusahaan dan teknik pengumpulan data yang lain dengan cara pengumpulan data laporan keuangan dari perusahaan yang akan dijadikan sampel dimana sudah dipublikasikan dari BEI.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Data yang didapatkan kemudian di analisis dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hipotesis akan di uji menggunakan analisis regresi linier berganda, uji parsial (Uji T), uji simultan (Uji F), dan uji koefisien determinasi (Uji R²) dengan bantuan program aplikasi SPSS Statistic 25 untuk mengetahui pengaruh atau hasil antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Berdasarkan literatur review maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Diduga variable Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Diduga variable Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Diduga variable Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Definisi Oprasional

a. Definisi Oprasional Pertumbuhan aset

Definisi oprasional pertumbuhan aset (X1) merujuk pada pendapat yang dikemukakan [6] Pertumbuhan aset diukur dengan mengamati perubahan jumlah aset setiap tahunnya, menggunakan rasio pertumbuhan aktiva. Kehadiran pertumbuhan aset menunjukkan kemajuan yang positif bagi perusahaan, yang dapat dijadikan patokan bagi investor bahwa perusahaan memiliki potensi keuntungan yang tinggi, sehingga tingkat pengembalian investasi dapat meningkat. Ada beberapa indikator pertumbuhan aset menurut [8], yaitu:

1. Persentase perubahan total aset tahun tertentu

Pengukuran ini memperhitungkan selisih antara jumlah aset pada awal tahun dan akhir tahun, kemudian mengonversinya menjadi persentase dari jumlah awal untuk mencerminkan seberapa besar perubahan terjadi dalam periode waktu tersebut.

2. Persentase perubahan total aset tahun sebelumnya.

Parameter yang secara kuantitatif mengukur perubahan aset dari tahun sebelumnya, sebagai persentase pertumbuhan atau penurunan total aset dari satu tahun ke tahun sebelumnya.

b. Definisi Oprasional Ukuran Perusahaan

Definisi oprasional ukuran Perusahaan (X2) merujuk pada pendapat yang dikemukakan [14] Ukuran perusahaan mencerminkan skala besar atau kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total asetnya. Semakin tinggi total aset, semakin besar ukuran perusahaan, dan sebaliknya. Terdapat beberapa indikator pertumbuhan aset menurut [13] yaitu :

1. Total aktiva

Total aktiva sebagai nilai numerik yang mencerminkan jumlah semua aset yang dimiliki oleh entitas tersebut pada saat tertentu, seperti pada akhir periode akuntansi. Total aktiva ini mencakup semua aset yang dimiliki entitas, seperti kas, piutang, inventaris, properti, peralatan, investasi, dan aset lainnya.

2. Penjualan

Pengukuran ini melibatkan perhitungan total nilai penjualan atau jumlah unit produk yang terjual, memberikan gambaran tentang performa bisnis dalam menjual produk atau layanan kepada pasar.

3. Kapitalisasi pasar

Indikator kapitalisasi pasar dijelaskan sebagai hasil perkalian antara jumlah saham yang tersedia untuk diperdagangkan di pasar dengan harga saham pada saat tertentu.

c. Definisi Oprasional Keputusan investasi

Definisi oprasional keputusan investasi (X3) merujuk pada pendapat yang dikemukakan [25]. Keputusan investasi adalah proses penentuan alokasi modal pada saat ini dengan tujuan memperoleh hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi merupakan aspek kunci dalam manajemen keuangan perusahaan, karena aktivitas investasi perusahaan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Terdapat beberapa indikator dari keputusan investasi menurut yaitu [18]:

1. Tingkat return harapan.

Tingkat return harapan dijelaskan sebagai proyeksi atau angka yang merepresentasikan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi tersebut selama suatu periode waktu tertentu. Estimasi ini dapat didasarkan pada analisis historis, model keuangan, atau perkiraan pasar yang mempertimbangkan faktor-faktor seperti kinerja masa lalu, kondisi pasar saat ini, tren industri, serta risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

2. Tingkat risiko.

Tingkat resiko dijelaskan sebagai angka atau ukuran numerik yang mencerminkan tingkat ketidakpastian atau kemungkinan kerugian yang terkait dengan suatu investasi atau keputusan keuangan. Pengukuran ini seringkali melibatkan analisis statistik atau evaluasi dari variasi historis atau potensial dari hasil investasi tersebut.

3. Waktu.

Indikator waktu adalah representasi kuantitatif dari durasi atau interval dalam konteks tertentu, yang sering diukur dalam satuan waktu seperti detik, menit, jam, hari, bulan, atau tahun. Dalam konteks ini, dijelaskan sebagai nilai numerik yang mencerminkan periode atau rentang waktu antara dua titik dalam suatu proses, peristiwa, atau kejadian.

d. Definisi Oprasional Nilai Perusahaan

Definisi oprasional nilai perusahaan (Y) merujuk pada pendapat yang dikemukakan [26]. Nilai perusahaan memiliki signifikansi yang besar bagi suatu entitas karena mencerminkan persepsi investor terhadap tingkat kesuksesan perusahaan, yang secara langsung berkaitan dengan harga sahamnya. Ketika harga saham naik, nilai perusahaan juga meningkat, yang kemudian meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja saat ini tetapi juga masa depan perusahaan. Terdapat indikator dari keputusan investasi menurut [23] yaitu :

1. PBV

Indikator Price to Book Value adalah perbandingan numerik antara harga pasar saat ini suatu saham dengan nilai buku per saham dari entitas yang terkait. Variabel ini dijelaskan sebagai angka yang mencerminkan seberapa besar harga pasar saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan nilai buku per sahamnya. Nilai buku per saham diperoleh dengan membagi nilai total aset perusahaan dengan jumlah saham yang beredar.

4. Hasil Dan Pembahasan

a. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan aset	72	.1200	13.8500	2.061944	2.2329023
Ukuran Perusahaan	72	1.8000	33.1000	20.430139	8.4623420
Keputusan Investasi	72	.0500	6.5900	1.085417	1.0493820
Nilai Perusahaan	72	.6800	1.3400	.999861	.1297288
Valid N (listwise)	72				

Tabel 2. Dari statistik deskriptif yang diberikan, variabel Pertumbuhan Aset memiliki nilai minimum sebesar 0,12, nilai maksimum sebesar 13,85, dengan rata-rata 2,061944 dan deviasi standar 2,2329023. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 1,80, nilai maksimum sebesar 33,10, dengan rata-rata 2,0430139 dan deviasi standar 8,4623420. Variabel Keputusan Investasi memiliki nilai minimum sebesar 0,05, nilai maksimum sebesar 6,59, dengan rata-rata 1,085417 dan deviasi standar 1,0493820. Sedangkan variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,68, nilai maksimum sebesar 1,34, dengan rata-rata 0,999861 dan deviasi standar 0,1297288.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12016095
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.068
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dengan merujuk pada Tabel 3 yang terlampir, hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai ini menunjukkan bahwa signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini data distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

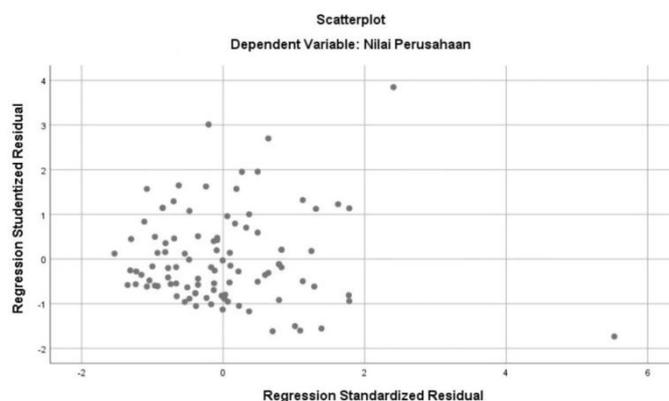
Tabel 4. Hasil Output Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pertumbuhan aset	.948	1.055
	Ukuran Perusahaan	.922	1.084
	Keputusan Investasi	.959	1.043

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 25, nilai toleransi untuk variabel Pertumbuhan Aset adalah 0,948, untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah 0,922, dan untuk variabel Keputusan Investasi adalah 0,959. Dengan demikian, nilai toleransi untuk semua variabel lebih besar dari 0,10. Selanjutnya, nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk variabel Pertumbuhan Aset adalah 1,055, untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah 1,084, dan untuk variabel Keputusan Investasi adalah 1,043. Dengan nilai VIF di bawah 10 untuk semua variabel, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi multikolinieritas dalam uji multikolinieritas untuk variabel dependen nilai perusahaan.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Hasil Output Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 1 yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas tidak menunjukkan pola yang jelas, dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam data tersebut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Output Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized		Standardize	t	Sig.	
	B	Std. Error	d			
	Coefficients		Coefficients	Beta		
1	(Constant)	1.060	.045		23.617	.000
	Pertumbuhan aset	-.019	.007	-.322	-2.793	.007
	Ukuran Perusahaan	.000	.002	.027	.232	.817
	Keputusan Investasi	-.028	.014	-.226	-1.970	.053

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengevaluasi dampak variabel independen secara parsial atau simultan terhadap variabel dependen, yaitu pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hasil uji analisis regresi

linear berganda ditampilkan dalam tabel berikut. Berdasarkan hasil pengolahan data pada kolom Koefisien Regresi tidak Berstandar (Unstandardized Coefficients) dalam Tabel 5, persamaan regresi untuk masing-masing variabel dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,060 - 0,019X_1 + 0,000X_2 - 0,028X_3 + 0,045$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Pertumbuhan Aset

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Keputusan Investasi

e = Std. Error

Dari hasil persamaan tersebut, maka dapat diartikan bahwa :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 1,060. Hal ini mengindikasikan bahwa jika pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,060 satuan
2. Nilai koefisien regresi sebesar -0,019 (X1) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel pertumbuhan aset dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar -0,019.
3. Nilai koefisien regresi sebesar 0,000 (X2) menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel ukuran perusahaan sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,000.
4. Nilai koefisien regresi sebesar -0,028 (X3) menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel keputusan investasi sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar -0,028.

1. Uji Hipotesis

Uji Statistik F (Uji Model)

Tabel 6 Hasil Output Uji Statistik F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.170	3	.057	3.753	.015 ^b
	Residual	1.025	68	.015		
	Total	1.195	71			

Hasil uji Anova F-Test pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 3,753 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Hal ini menandakan bahwa model regresi memiliki kecocokan yang baik. Oleh karena itu, model ini dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel terhadap variabel independen.

b). Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7 Hasil Output Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.377 ^a	.142	.104	.1227	1.057

Dari Tabel 7, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* pada output SPSS 25 adalah 0,104, atau setara dengan 10,4 persen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen, seperti pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi, mampu menjelaskan sebanyak 13,1 persen dari variasi variabel dependen,

yaitu nilai perusahaan. Sisanya sebesar 89,6 persen (100% - 10,4%) tidak tercakup dalam model dan memiliki dampak pada variabel dependen.

Uji Statistik t

Tabel 8 Hasil output Uji Statistik t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardize	t	Sig.
	B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1 (Constant)	1.060	.045		23.617	.000
Pertumbuhan aset	-.019	.007	-.322	-2.793	.007
Ukuran Perusahaan	.000	.002	.027	.232	.817
Keputusan Investasi	-.028	.014	-.226	-1.970	.053

Dari hasil uji t pada Tabel 8, terlihat bahwa nilai signifikansi pertumbuhan aset sebesar 0,007, ukuran perusahaan sebesar 0,817, dan keputusan investasi sebesar 0,053 pada output SPSS 25. Karena nilai signifikansi pada variabel pertumbuhan aset kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan keputusan investasi diatas 0,05 maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan

Dari analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel independen pertumbuhan aset memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya, dan penelitian ini juga didukung oleh [12] pertumbuhan aset terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan temuan ini bertentangan dari penelitian sebelumnya [10]. Penelitian tersebut menegaskan bahwa jika perusahaan mengalami pertumbuhan aset dengan baik, maka perusahaan bisa dikatakan mampu melakukan pengelolaan sumberdaya untuk memberikan hasil suatu profit dan pada akhirnya bisa menambah aset.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset yang rendah dapat berdampak pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, penurunan pertumbuhan total aset selama periode penelitian dapat memengaruhi harga saham per lembar dan ekuitas per lembar saham di kalangan investor. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dapat menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi oleh para investor, yang mana mereka cenderung lebih memperhatikan tingkat profitabilitas atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya, dan penelitian ini juga didukung oleh [15] ukuran perusahaan terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan temuan ini bertentangan dari penelitian sebelumnya [5] dan [16]. Penelitian

tersebut menegaskan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi total aktiva maka semakin besar ukuran perusahaan begitupula sebaliknya, semakin rendah total aktiva maka semakin kecil ukuran perusahaan tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sebelum investor membuat keputusan untuk menginvestasikan modalnya ke suatu perusahaan, mereka cenderung lebih memperhatikan kinerja keuangan yang tercatat dalam laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan tersebut. Selain itu, faktor lain yang dipertimbangkan oleh investor adalah reputasi perusahaan, karena reputasi yang baik dapat diperoleh melalui aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan melakukan kegiatan CSR, citra atau reputasi perusahaan dapat ditingkatkan di mata masyarakat umum.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Dari analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel independen keputusan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya, dan penelitian ini juga didukung oleh [20] dan [21] keputusan investasi terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan temuan ini bertentangan dari penelitian sebelumnya [17]. Penelitian tersebut menegaskan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi menjadi sistem dalam dalam hal menanam modal atas sebuah aktiva atau lebih yang perusahaan miliki dan durasi yang diperlukan juga lama karena harapannya memperoleh laba. Keputusan investasi jika dilakukan secara tepat bisa memberikan hasil yang optimal terhadap aset yang diinvestasikan dan tentunya akan menjadi alarm yang bagus kepada para investor dimana akan memberikan hasil berupa naiknya nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kenaikan aset yang melampaui batas optimal, sehingga perusahaan menyadari adanya beban biaya tambahan yang timbul akibatnya. Aset yang berada pada level optimal dapat menciptakan Nilai Kini Bersih (NPV) yang positif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham. Namun, jika aset melebihi batas optimalnya, hal ini dapat menyebabkan munculnya biaya-biaya tambahan yang tidak mendukung operasional perusahaan, yang akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan. Keputusan investasi juga tidak selalu menjadi acuan utama, karena sifatnya yang sementara dan banyak investor yang lebih cenderung mempertimbangkan laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penambahan aset melalui kegiatan investasi belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5. Kesimpulan

Penutup

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan sampel sebanyak 72, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023.
2. Variabel ukuran perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023.
3. Variabel keputusan investasi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2023.

Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain atau memilih subjek permasalahan yang memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini akan memungkinkan penelitian untuk membuat penemuan yang lebih mendalam dan komprehensif. Dengan melibatkan lebih banyak variabel atau memilih subjek permasalahan yang berbeda, penelitian dapat memberikan wawasan baru serta pemahaman yang lebih baik terhadap fenomena yang diteliti. Selain itu, penggunaan pendekatan yang lebih holistik dan komprehensif dapat meningkatkan nilai tambah penelitian dan relevansinya dalam konteks praktis maupun akademis.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, dengan segala rahmat dan karunia-Nya, karya tulis ilmiah berjudul "Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2020-2023)" telah berhasil diselesaikan. Segala puji hanya kepada Allah SWT. Sehubungan dengan telah selesainya karya tulis ilmiah ini maka perkenankan penulis dengan penuh kerendahan hati menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Mimin Wibowo dan Emi Rubiyanti selaku kedua orang tua yang telah menginspirasi serta memberi dukungan serta doa yang begitu tulus, tanpa keduanya tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. Detak Prapanca, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberi motivasi, dukungan, serta kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
3. Dr. Sriyono M.M selaku dosen penguji yang memberikan arahan kepada penulis dalam memperbaiki karya tulis ini.

Penulis sadar bahwa proses penyusunan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, dan masih terdapat banyak ruang untuk peningkatan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengundang para pembaca untuk memberikan saran, kritik, dan masukan yang konstruktif guna memperbaiki dan memperkaya isi serta metodologi penelitian ini. Segala bentuk masukan akan sangat dihargai dan akan menjadi landasan yang berharga bagi penulis dalam meningkatkan kualitas karya tulis ini. Penulis juga ingin mengucapkan permohonan maaf yang tulus apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam penyusunan karya tulis ini. Kesalahan tersebut tentunya tidak disengaja dan penulis berkomitmen untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas tulisan-tulisan berikutnya. Dengan harapan dan doa yang tulus, semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan referensi yang berguna bagi pembaca pada umumnya. Terima kasih atas perhatian, dukungan, dan kontribusi yang telah diberikan.

Daftar Pustaka

- [1] M. Sholihah and D. Prapanca, "Pengaruh keputusan investasi, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan properti di BEI periode 2017-2020)," vol. 2, no. 6, pp. 628–640, doi: 10.17977/um066v2i62022p628-640.
- [2] I. G. B. W. Anak Agung Gde Agung Nanda Perwira, "Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol. 7, no. 7, pp. 3767–3796, 2019.
- [3] L. M. A. D. I. H. Mohamad Isra Makmur, "Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Resiko bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS*, vol. 5, no. 1, 2022.
- [4] J. Ambarwati *et al.*, "PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN."

- [5] A. Sri Ayu Lestari Program Sarjana Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang Suhardi STIE Pertiba Pangkalpinang, "PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang*, vol. 6, no. 1, pp. 60–73, 2020.
- [6] N. Ketut *et al.*, "Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan," *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, vol. 5, no. 1, pp. 145–157, 2023.
- [7] G. A. S. Oktaryani, A. Abdurrazak, and I. K. Negara, "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS KOMPAS100," 2021, doi: 10.29303/jmm.v10i3.66.
- [8] Merlin Novitasari, Daryono Setiadi, and Samsul Anwar, "Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Melalui Struktur Modal," *Jurnal Investasi*, vol. 5, no. 2, pp. 13–24, 2019.
- [9] Diah Ayu Shinta Dewi, I Dewa Made Endiana, and I Gusti Ayu Asri Pramesti, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020," *Jurnal Kharisma*, vol. 4, no. 2, pp. 2716–2710, 2022.
- [10] J. Manajemen dan Bisnis Mahmudi, B. Mahmudi, E. Khaerunnisa, and F. Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, "Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Periode 2015-2018)."
- [11] Mohamad Isra Makmur, Lanto Miriatin Amali, and Dewi Indrayani Hamin, "Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS*, vol. 5, no. 1, pp. 140–147, 2022.
- [12] Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi and Gede Mertha Sudiarta, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol. 6, no. 4, pp. 2222–2252, 2019.
- [13] I. K. A. Sastrawan and I. G. A. Wirajaya, "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Eco-Control, dan Corporate Social Responsibility Disclosure," *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 33, no. 10, Oct. 2023, doi: 10.24843/EJA.2023.v33.i10.p15.
- [14] J. Ambarwati *et al.*, "PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 5, no. 2, pp. 121–130, 2021.
- [15] "5892-16213-2-PB_LaurensiusDihe".
- [16] Sutikno and Mery Ramadani, "Analisis Fundamental, Deviden, Overconfidence Dan Promosi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Moda," *Jurnal Ekonomi Vokasi*, vol. 4, no. 2, pp. 54–65, 2021.
- [17] V. Dhyani and W. Lekok, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN DI INDONESIA," 2022. [Online]. Available: <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- [18] P. Literasi Keuangan, J. Kelamin Dan, P. A. J K Putra, and W. Cipta, "Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis | 278," *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 4, no. 3, 2022.
- [19] G. A. S. Oktaryani, A. Abdurrazak, and I. K. Negara, "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS KOMPAS100," 2021, doi: 10.29303/jmm.v10i3.66.
- [20] M. Rafi, W. Rismayani, R. M. Sugiarti, U. D. Syafitri, W. T. Wahyuni, and E. Rohaeti, "FTIR-based fingerprinting combined with chemometrics for discrimination of *Sonchus arvensis*

- leaves extracts of various extracting solvents and the correlation with its antioxidant activity," *Indonesian Journal of Pharmacy*, vol. 32, no. 2, pp. 132–140, Jun. 2021, doi: 10.22146/ijp.755.
- [21] F. Amaliyah and E. Herwiyanti, "Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan," *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 39–51, Mar. 2020, doi: 10.33633/jpeb.v5i1.2783.
- [22] Noviandry Noer Effendy, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 5, no. 2, pp. 2–18, 2020.
- [23] R. Husna and Y. Rahayu, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 6, no. 1, pp. 2–16, 2021.
- [24] L. Amelia and D. Prapanca, "Company Growth, Company Size, and Investment Decisions on Banking Company Value," *Indonesian Journal of Innovation Studies*, vol. 21, Jan. 2023, doi: 10.21070/ijins.v21i.784.
- [25] B. F. Arianti, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan," *Gorontalo Accounting Journal*, vol. 5, no. 1, p. 1, Mar. 2022, doi: 10.32662/gaj.v5i1.1845.
- [26] P. Winningsih, J. Unkris, J. J. Timur, and D. Rejeki, "GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI DETERMINASI NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020)."
- [28] M. S. Aditomo dan R. Meidiyustiani, " Pengaruh Pertumbuhan Perusahaann, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)", *JURNAL REVENUE : Jurnal Akuntansi*, vol. 3, no.2, Februari 2023, pp. 662-673.
- [29] R. Sumardi dan Suhayono, "DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN", 2020
- [30] B. Darma, "Statistika Penelitian Menggunakan SPSS Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²", *Jakarta : GUEPEDIA*, 2021